

Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Teori Musik Pada Pendidikan Dasar

Andriani¹, Yusna² Achmad Mieka Husaeini Pinem³, Yamonaha Halaw⁴, Anita satriani⁵

^{1,2}SMP Negeri 5 Palembang, Indonesia

³SMP Amanah 1 Helvetia, Sumatera Utara, Indonesia

⁴SD Negeri 078461 Dao-Dao Zanuwo Idanotae, Sumatera Utara, Indonesia

⁵UPT SPF SMP Negeri 14 Makassar, Indonesia

E-mail: Aanrozi28@gmail.com¹, Yusnahaja375@gmsil.com², achmadmieka@gmail.com³
Yamonaha.halawa16@admin.sd.belajar.id⁴, Anita14senibudaya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menerapkan metode baru untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran teori musik. Ini karena minat siswa terhadap teori musik telah menurun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka. Sumber data dari hasil penelitian, buku-buku dan website yang relevan dalam penelitian. Analisis data yang digunakan adalah konten analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi inovatif untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran teori music. Strategi yang menggabungkan elemen interaktif dan kontekstual memiliki pengaruh yang paling besar dalam meningkatkan minat siswa terhadap teori musik. Studi ini memberikan pendidik musik wawasan penting tentang pentingnya perubahan dan inovasi dalam pengajaran. Rekomendasi untuk praktik pendidikan dan penelitian masa depan ditekankan pada kebutuhan untuk pendekatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa saat ini. Hasil ini menambah literatur pendidikan musik dengan menunjukkan metode yang berguna untuk mengatasi masalah mengajar teori musik di sekolah modern.

Kata kunci: Strategi Inovatif; Minat Siswa; Pembelajaran Teori Musik

Abstract

This research aims to find and apply new methods to increase students' interest in learning music theory. This is because students' interest in music theory has decreased. This research uses a qualitative approach with a literature review type of research. Data sources come from research results, books and websites that are relevant to the research. The data analysis used is content analysis. The research results show that the application of innovative strategies increases students' interest in learning music theory. Strategies that combine interactive and contextual elements have the greatest influence in increasing students' interest in music theory. This study provides music educators with important insight into the importance of change and innovation in teaching. Recommendations for educational practice and future research emphasize the need for approaches that better suit the needs and desires of today's students. These results add to the music education literature by demonstrating a useful method for addressing the problem of teaching music theory in modern schools.

Keywords: Innovative Strategy; Student Interests; Learning Music Theory

1. Pendahuluan

Mulailah dengan menggambarkan situasi saat ini dalam pendidikan musik, khususnya terkait dengan minat siswa dalam mempelajari teori musik. Hal ini bisa termasuk statistik, observasi

umum, atau temuan dari penelitian sebelumnya. Untuk menumbuhkan minat dan apresiasi siswa terhadap seni musik, pendidikan seni musik di sekolah harus diberikan perhatian khusus. Belajar musik melibatkan banyak hal, termasuk apresiasi, kepekaan rasa, ketrampilan motorik, dan kreativitas. Menurut Rachmad dan Milyartini (2004), unsur-unsur yang ada dalam musik, yaitu panjang-pendek (durasi), tinggi-rendah (pitch), keras-lembut (dinamik), cepat-lambat (tempo), dan warna suara (timbre), saling terkait dan menyatu dalam bentuk musik. Dalam pendidikan musik, evaluasi kemampuan musikal mencakup prestasi musik, kemampuan musikal, dan kemampuan untuk melakukan pertunjukan musik (Rachmad dan Milyartini, 2004: 42). Kurikulum 2004 menetapkan tujuan evaluasi kurikulum berbasis kompetensi untuk mata pelajaran seni, termasuk musik, sebagai berikut: "Pembelajaran mata pelajaran kesenian menekankan pada pengembangan kepekaanestetik yang diimplementasikan dalam ketiga kompetensi dasar pendidikan seni yang meliputi konsepsi, apresiasi, dan kreasi (Maisasna, 2019).

Pendekatan dan metode pembelajaran yang dibutuhkan oleh kurikulum 2013 belum diterapkan sepenuhnya, karena minat siswa dalam pembelajaran seni budaya masih rendah (P. Putra & Idawati, 2017). Dengan melakukan penyelidikan lebih lanjut, mudah untuk menemukan bahwa rancangan kegiatan pembelajaran, uraian materi, kegiatan guru, dan materi pelajaran yang diberikan guru pada setiap pertemuan semuanya belum dilaksanakan dengan benar. Apakah ini akibat dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, atau ketidakmauan guru sebagai pelaksana atau pengajar dalam memahami materi pelajaran, kurikulum, silabus, dan strategi pembelajaran. Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang kurikulum, silabus, RPP, dan implementasinya dalam proses pembelajaran (Ihsan Sanil, Kadir, & Ardipal, 2018).

Seni musik merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengalami dan merasakan olah vocal, mampu mengekspresikannya ke dalam sebuah impresi bunyi serta mengapresiasi sebuah karya musik. Seni musik juga merupakan suatu karya seni audio atau bunyi yang dituangkan ke dalam bentuk lagu-lagu atau komposisi music yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsure-unsur musik maupun ekspresinya sebagai satu kesatuan. Melalui mata pelajaran seni musik ini diharapkan siswa dapat menciptakan, mengenal maupun melestarikan karya seni musik baik dengan menciptakan sebuah karya musik yang baru maupun melestarikan dan menjaga musik-musik daerah dan musik tradisionalnya (Rasmini, 2020). Mendengarkan musik, bernyanyi, bermain, bergerak dalam musik, membaca dan menulis musik adalah semua bagian dari pengalaman seni musik. Pada pembelajaran seni musik ini, guru akan bertanya kepada siswa apakah mereka pernah melihat atau mendengar salah satu alat musik yang ditunjukkan. Jika

mereka menjawab ya, guru akan bertanya lagi bagaimana mereka memainkan alat musik ini sesuai dengan apa yang mereka lihat (Lena, Sartono, Weristi, & Kurnia, 2014).

Pembelajaran musik termasuk dalam kategori seni yang sangat bermanfaat dalam pembelajarannya untuk membantu perkembangan optimal anak. Pengalaman estetik melalui penciptaan, ekspresi, dan apresiasi diberikan oleh studi musik. Menurut (Triwinarni, Fauzi, & Monawati, 2017), manusia memiliki banyak kecerdasan. Ini termasuk kecerdasan intrapersonal, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan musikal, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, dan kecerdasan linguistik. Semua kecerdasan ini harus dioptimalkan. Pembelajaran musik dapat mempengaruhi perkembangan berbagai intelijen manusia secara optimal (Sukandar & Astika, 2020).

Strategi inovatif untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran teori musik menjadi solusi untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran musik. Kebebasan untuk mencoba hal-hal baru sesuai dengan keinginan mereka dapat mempertahankan perhatian anak selama proses belajar. Rasa ingin tahu mereka membuat mereka tidak mudah menyerah pada tantangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi minat dan bakat potensial anak dalam musik, pembelajaran teori musik, dan menampilkan bakat yang dimiliki anak.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian Pustaka. Pendekatan kualitatif, menurut Strauss dan Corbin, sebagaimana dikutip oleh Pupu Saeful Rahmat (2009:2), adalah jenis metode penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai melalui penggunaan teknik statistik. Namun, (Bogdan & Biklen, 2007) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku dan ucapan individu yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Kajian isi, menurut (Moleong, 2019), adalah metodologi penelitian yang menggunakan berbagai prosedur untuk menarik kesimpulan yang benar dari sebuah buku atau dokumen. Sebagai bagian dari penelitian ini, isi buku-buku yang terkait dengan subjek penelitian dipelajari. Tema penelitian adalah strategi inovatif untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran teori music.

3. Hasil dan Pembahasan

Penerapan Strategi Inovatif Untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Teori Musik

Siswa harus diberikan pengajaran seni, khususnya di tingkat SD/MI. Seni musik, seni lukis, seni tari, seni teater, dan seni rupa adalah bidang pendidikan seni (Yulianto, 2020). Menurut Alam & Nur Zuama (2019), pendidikan seni membutuhkan seorang guru yang mahir dalam mengajarkan pengetahuan kepada siswanya. Pendidikan seni di sekolah SD/MI memiliki banyak manfaat bagi siswa untuk meningkatkan pemikiran dan kemampuan mental mereka (Irawana & Desyandri, 2019). Penelitian telah menunjukkan bahwa pendidikan seni adalah kebutuhan manusia yang tidak dapat ditinggalkan karena memiliki banyak manfaat (Sukandar & Astika, 2020). Strategi ini mendorong siswa untuk menggunakan teori musik dalam proyek nyata, seperti komposisi atau penampilan, yang meningkatkan pemahaman mereka dan menumbuhkan minat mereka. Teori musik dimasukkan ke dunia nyata melalui proyek-proyek ini, yang membuat materi lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Musik, menurut Banoe (Khoiriyah & Sinaga, 2017), adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan, terutama aspek emosional. Musik juga membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Menurut Respati (Wicaksono Jati, Bramantyo, & Tyasrinestu, 2023), pendidikan seni musik mengajarkan siswa untuk mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif dengan tujuan mengembangkan kepribadian mereka, sikap, dan emosional serta meningkatkan kreativitas dengan memanfaatkan berbagai elemen musik yang tersedia. Untuk menilai keterampilan siswa dalam bermain musik, pengetahuan dan pemahaman mereka tentang teori musik dapat digunakan sebagai tolak ukur. Menggunakan angket akan membantu menentukan tingkat pemahaman siswa tentang teori musik.

Hasil belajar siswa dalam seni musik, seperti halnya dalam bidang studi lainnya, dihasilkan dari proses pembelajaran mereka. Hasil ini biasanya dilaporkan kepada wali kelas, orang tua, dan murid setiap akhir semester atau tahun akademik. Menurut Slamet (Windra, 2020), ada banyak jenis faktor yang mempengaruhi belajar, tetapi hanya ada dua kategori: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari tiga komponen: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah termasuk kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis termasuk intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Sementara faktor ekstern terbagi menjadi tiga: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga termasuk cara orang tua mendidik, hubungan antara keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah termasuk metode mengajar, kurikulum, guru-siswa hubungan, siswa-siswa hubungan, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan

gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Peningkatan hasil belajar yang diteliti oleh penulis dalam hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu gaya pembelajaran guru.

Pembelajaran seni musik bukan hanya tentang belajar tentang teori dan teknik bermain musik; seorang guru yang kreatif akan lebih mampu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran mereka dengan menggunakan berbagai media dan metode, mengubah dan memperkaya bahan pembelajaran, dan membuat situasi belajar di mana setiap siswa dapat bekerja dengan kemampuan mereka sendiri (M. E. H. Putra & Noordiana, 2016).

Di sekolah dasar, tujuan pendidikan musik adalah untuk membentuk dan membina kepribadian siswa. Diharapkan bahwa perilaku, sikap, dan watak siswa dapat dipengaruhi oleh kepekaan estetis dan nilai-nilai positif dari kegiatan bermusik (E.Mulyasa, 2010). Ini menunjukkan bahwa upaya pembentukan pribadi siswa lebih penting dalam pembelajaran musik di sekolah. Ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu membuat orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika (beradab dan memahami budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cukup cerdas, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab), berkemampuan komunikasi sosial (tertib dan sadar hukum, kooperatif dan kompetitif, demokratis), dan sehat sehingga menjadi manusia mandiri (Yuni, 2017).

Pembelajaran musik di sekolah memiliki dua keuntungan: keterampilan dan ekspresi. Kemampuan pembelajaran musik memungkinkan untuk memberikan dasar-dasar keterampilan bermain musik yang sesuai dengan minat dan kemampuan musik masing-masing individu. Menurut Soedarsono (Delnaiti, 2019), musik juga dikaitkan dengan representasi estetis seseorang. Oleh karena itu, pembelajaran musik di sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat kreatif dan minat siswa.

4. Simpulan dan Saran

Pendekatan multidisipliner mengungkapkan keterkaitan teori musik dengan berbagai aspek kehidupan nyata. Terakhir, pembelajaran kelompok dan kolaboratif mendorong lingkungan yang lebih dinamis dan mendukung di mana siswa dapat terinspirasi dan belajar satu sama lain. Menggunakan strategi inovatif ini sangat penting untuk meningkatkan pengalaman belajar teori musik. Selain meningkatkan minat dan keinginan siswa, hal ini meningkatkan pemahaman siswa tentang teori musik secara lebih mendalam dan relevan. Akibatnya, metode seperti ini sangat penting untuk menghasilkan generasi musisi yang lebih memahami, mahir, dan antusias.

Daftar Pustaka

Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: an introduction to theories and methods*. Boston: Pearson.

- Delnaiti, R. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Musik Nontradisional Nusantara Siswa Kelas XII SMAN 1 Sungai Tarab Melalui Metode Demonstrasi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Inovasi Pendidikan*, 6(2), 121–133.
- E.Mulyasa. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat; Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ihsan Sanil, Kadir, T. H., & Ardipal. (2018). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik Di Sma Negeri 1 2 X 11 Kayu Tanam. *E-Jurnal Sendratasik*, 7(3), 23–29.
- Khoiriyah, N., & Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan pemutaran musik terhadap psikologis pasien pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik*, 6(2), 81–90. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/20313>
- Lena, M. S., Sartono, Weristi, G., & Kurnia, A. (2014). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 9(16), 533–538.
- Maisasna, M. (2019). Peningkatan Strategi Pembelajaran Seni Musik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IX.10 di SMP Negeri 13 Pekanbaru. *Instructional Development Journal*, 1(2), 67. <https://doi.org/10.24014/idj.v1i2.6463>
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Putra, M. E. H., & Noordiana. (2016). Membangun Karakter Siswa Melalui Lagu “Si Semut” Karya Pambuko di SMPN 2 Mojo Kabupaten Kediri. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 9(2), 1–23.
- Putra, P., & Idawati. (2017). Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(2), 108–119. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip>
- Rasmini, N. W. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction dengan Metode Drill. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 300–306. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Sukandar, A. K., & Astika, I. W. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bermain Alat Musik Anak dengan Pembelajaran Berbasis Kreativitas (Improving Children ’ s Musical Ability through Creativity Learning). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 805–814. Retrieved from <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/31730>
- Triwinarni, D., Fauzi, F., & Monawati. (2017). Pengaruh Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1), 16–29. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/187270-ID-pengaruh-kecerdasan-logika-matematika-te.pdf>
- Wicaksono Jati, M., Bramantyo, T., & Tyasrinestu, F. (2023). *Pembelajaran Teori Musik Dengan Media Ansambel Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wates*. 17(2), 502–514. Retrieved from <https://journal.isi.ac.id/index.php/IDEA>
- Windra, I. M. (2020). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Explicit Instruction. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 286–292.
- Yuni, Q. F. (2017). Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar: Suatu Tinjauan Konseptual. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 4(1).

<https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1980>